

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dituntut untuk berinteraksi dalam menjalankan segala aktifitasnya dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial. Sudah sepantasnya manusia sebagai makhluk sosial, saling membantu dalam memenuhi segala kebutuhan satu sama lain untuk menjalani kehidupannya. Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma dan Qiyas sebagai landasan ajaran islam ahlussunah waljamaah mempunyai daya jangkau dan daya atur yang tertata dengan baik untuk dijadikan pedoman kehidupan. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat islam yang membawa kalam-kalam ilahi, yang disampaikan kepada umat islam , yakni mempunyai suatu keunikan, Dimana dalam kalam-kalam ilahi yang disampaikan kepada umat islam tersebut tidak hanya bersifat komprehensif berarti mencakup seluruh aspek kehidupan baik *hablum minallah* ataupun *hablum minannas* (hubungan sesama manusia), akan tetapi juga bersifat universal yang dimana dapat dilihat dari sisi teksnya yang selalu sempurna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya daya atur dan daya jangkau didalam masalah perekonomian.¹

Perusahaan yang *go public* memiliki tujuan untuk meningkatkan demi kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai pada perusahaan bergantung pada manajer yang menjabat di

¹ Nia Kurnia Lestari, “*Pengaruh Inflasi dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham*”, Skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), hlm 1

perusahaan tersebut, kunci kesuksesan seorang manajer dalam upaya peningkatan suatu perusahaan yaitu dengan bertanggung jawab dalam menjalankan amanah jabatannya. Manajer yang diangkat oleh shareholder yang diharapkan bertindak atas nama shareholder. Aspek penting yang harus diperhatikan oleh manajer yaitu laba perusahaan. Karena dari laba tersebut perusahaan dapat melanjutkan keberlangsungan bisnis, investasi dan ekspansi bisnis yang dijalanannya.

Disamping itu Soemarso mengatakan bahwa Laba merupakan selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha². Selain itu Henry Simamora juga berpendapat bahwa Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih³. Selanjutnya Subramanyam, K. R. dan John J. Wild juga pernah berpendapat bahwa Laba adalah selisih pendapatan dan keuntungan setelah mengurangi beban dan kerugian. Laba/Net Profit adalah salah satu mengukur aktivitas operasi dan dihitung didasarkan atas dasar akuntansi akrual⁴. Berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh Soemarso, Henry Simamora, Subramanyam, K. R. Dan John J. Wild penulis dapat mendefinisikan berdasarkan di atas bahwa Laba adalah selisih antara seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dalam akumulasi setiap tahun yang terdapat di laba rugi.

Hutang jangka pendek/*Current Liabilities* adalah pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dan biasanya digunakan untuk mendanai kegiatan

² Soemarso, *akuntansi suatu pengantar*, (Jakarta: Salemba 4, 2004), hlm. 230

³ Henri Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis 1*, (Jakarta: Salemba 4, 2000), hlm 25

⁴ Subramanyam, K. R. Dan Jhon J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*. Alih bahasa oleh Dewi Yanti, (Jakarta: salemba 4, 2012), hlm. 407

operasional perusahaan. Meskipun berjumlah tidak sebesar hutang jangka panjang, akan tetapi perusahaan harus tetap berhati-hati.

Hutang jangka panjang/*Non Current Liabilities* merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, hutang jangka panjang atau modal jangka panjang akan tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu yang lama juga, akan tetapi terbatas sampai jatuh tempo yang telah ditentukan, yaitu hutang jangka panjang tersebut harus dibayar kembali oleh pihak perusahaan. Hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan juga untuk membiayai perusahaan yang berbentuk aset. Selain itu juga digunakan untuk membiayai perusahaan dalam bentuk aset tetap, hutang jangka panjang dapat juga digunakan untuk kegiatan operasional seperti halnya saja pembiayaan yang disalurkan.

Hutang jangka panjang/*Non Current Liabilities* yang dimiliki oleh perusahaan memiliki sisi baik dan buruk. Sisi baik dari hutang jangka panjang yakni pihak perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, digunakan untuk biaya yang lain-lainnya. Namun hutang jangka panjang ini membuat perusahaan memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap dana yang dari pihak luar.

Teori ini diperkuat dalam buku analisis laporan keuangan yang dikatakan oleh Irham Fahmi, dia mengatakan jika terlalu besar biaya maka memperlihatkan bahwa laporan tersebut lebih besar kerugiannya dibandingkan dengan laba⁵, dan begitu pula sebaliknya jika terlalu kecil biaya maka memperlihatkan bahwa laporan tersebut lebih kecil kerugiannya dibandingkan dengan laba. Berikut ini penulis

⁵ Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 98

sajikan tabel yang merupakan data perkembangan *Total Current Liabilities*, *Total Non Current Liabilities* dan perkembangan Net Profit di PT. Asrta Agro Lestari Tbk. dari tahun 2010 sampai dengan 2019 sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Perkembangan Total Current Liabilities, Total Non Current Liabilities dan Net Profit (Laba Tahun Berjalan) pada PT. Asrta Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Total Current Liabilities</i>		<i>Total Non Current Liabilities</i>		Net Profit (Laba Tahun Berjalan)	
		%		%		%
2010	1.061.852		272.690	0,96	2.103.652	11,47
2011	1.440.351	↑	337.986	↑	2.498.565	↑
2012	1.200.540	↓	453.889	↑	2.520.266	↑
2013	3.759.265	↑	936.066	↑	1.903.088	↓
2014	4.110.955	↑	2.609.888	↑	2.621.275	↑
2015	3.522.133	↓	6.291.451	↑	695.684	↓
2016	3.942.967	↑	2.689.673	↓	2.114.299	↑
2017	2.309.417	↓	4.089.571	↑	2.113.629	↓
2018	3.076.530	↑	4.305.915	↑	1.520.723	↓
2019	1.566.765	↓	6.428.832	↑	243.629	↓
Total	25.990.775		28.415.961		18.334.810	

Sumber : Bursa Efek Indonesia, [www. Astra-agro.co.id](http://www.Astra-agro.co.id), data diolah

Keterangan :

↑	Kenaikan setiap tahunnya	Yellow	Masalah secara parsial
↓	Penurunan setiap tahunnya	Red	Masalah secara simultan

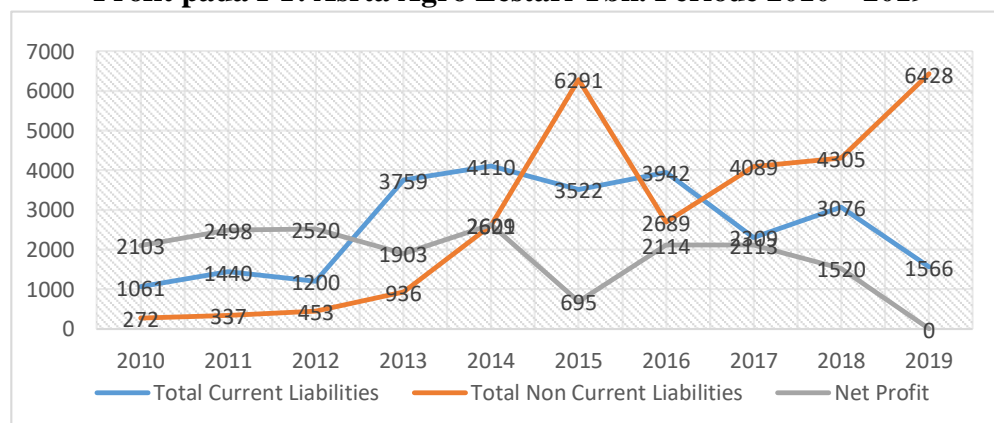
Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *Total Current Liabilities*, *Total Non Current Liabilities*, dan Net Profit PT. Asrta Agro Lestari Tbk. periode 2011 - 2019. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan yaitu menjadi 1,440.351, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 1.200.540, pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan menjadi 4.110.955, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu menjadi 3.522.133, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami kenaikan lagi yaitu menjadi

3.942.967, pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi 2.309.417, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu menjadi 3.076.530, dan tahun terakhir yakni tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi 1.566.765

Pada data di atas pada tahun 2011 - 2015 *Total Non Current Liabilities* mengalami kenaikan yaitu menjadi 6.291.451, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu menjadi 2.689.673, kemudian pada tiga tahun terakhir dari tahun 2017 - 2019 mengalami kenaikan yaitu menjadi 6.428.832.

Pada data di atas pada tahun 2015 Net Profit mengalami kenaikan yaitu menjadi 2.103.652, pada tahun 2012 Laba Bersih mengalami kenaikan lagi yaitu menjadi 2.520.266, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu menjadi 1.903.088, pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi yaitu menjadi 2.621.275, selanjutnya pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi 695.684, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu menjadi 2.114.299, pada tahun 2017 - 2019 mengalami penurunan yang signifikan yaitu menjadi 243.629. Adapun gambaran dalam bentuk grafiknya sebagai berikut:

Grafik 1. 1
Perkembangan *Total Current Liabilities*, *Total Non Current Liabilities* Net Profit pada PT. Asrta Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa masing-masing variabel baik *Total Current Liabilities* dan *Total Non Current Liabilities* maupun Net Profit mengalami fluktuasi. Pada tahun terakhir variabel tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan karena sangat terlihat jelas dari grafik tersebut. Kemudian untuk tahun 2011 – 2019 selalu mengalami perubahan baik itu kenaikan maupun penurunan yang pada dasarnya ke tiga variabel tersebut mengalami fluktuasi.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik dengan objek penelitian tersebut menjadi judul penelitian **Pengaruh *Total Current Liabilities*, *Total Non Current Liabilities* dan Net Profit (Laba Tahun Berjalan) pada PT. Asrta Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap perubahan Net Profit pada PT. Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019 ?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Non Current Liabilities* secara parsial terhadap perubahan Net Profit pada PT. Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Current Liabilities dan Total Non Current Liabilities* secara simultan terhadap perubahan Net Profit pada PT. Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap perubahan Net Profit pada PT. Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019.
2. Mengetahui besarnya pengaruh *Total Non Current Liabilities* secara parsial terhadap perubahan Net Profit pada PT. Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019.
3. Mengetahui besarnya pengaruh *Total Current Liabilities dan Total Non Current Liabilities* secara simultan terhadap perubahan Net Profit pada PT. Agro Lestari Tbk. Periode 2010 – 2019.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, Kegunaan penelitian ini adalah yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir serta menambah wawasan mengenai pengetahuan pasar modal syariah terutama tentang *Total Current Liabilities dan Total Non Current Liabilities* terhadap Net Profit; dan
- b. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengembangkan penelitian mengenai pengaruh *Total Current Liabilities dan Total Non Current Liabilities* terhadap Net Profit. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan ketika calon investor akan menanamkan uangnya di pasar

modal dan memiliki indeks saham yang baik, agar mencapai dana yang maksimal dari berbagai kegiatan investasi tersebut. Sehingga secara tidak langsung membantuk kelangsungan hidup perusahaan calon investor dimasa yang akan datang.

- b. Bagi praktisi perusahaan yang terdapat di PT. Agro Lestari Tbk dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyusunan strategi lebih lanjut dalam pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.

